

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Bandungrejosari, tentang Perbedaan konseling gizi seimbang dengan media leaflet dan media berbasis android terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan serta energi dan protein ibu menyusui di Kelurahan Bandungrejosari, disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata pengetahuan gizi seimbang pada kelompok leaflet adalah kurang, setelah konseling gizi adalah cukup.
2. Rata-rata pengetahuan gizi seimbang pada kelompok android adalah kurang, setelah konseling gizi adalah baik
3. Rata-rata sikap gizi seimbang pada kelompok leaflet adalah negatif, setelah konseling gizi tidak terjadi peningkatan kategori
4. Rata-rata sikap gizi seimbang pada kelompok android adalah negatif, setelah konseling gizi adalah positif
5. Rata-rata keterampilan gizi seimbang pada kelompok leaflet adalah kurang, setelah konseling gizi tidak terjadi peningkatan kategori
6. Rata-rata keterampilan gizi seimbang pada kelompok android adalah kurang, setelah konseling gizi adalah baik
7. Rata-rata asupan energi gizi seimbang pada kelompok leaflet adalah sangat kurang, setelah konseling gizi adalah kurang
8. Rata-rata asupan energi gizi seimbang pada kelompok android adalah sangat kurang, setelah konseling gizi adalah kurang
9. Rata-rata asupan protein gizi seimbang pada kelompok leaflet adalah sangat kurang, setelah konseling gizi adalah kurang
10. Rata-rata asupan energi gizi seimbang pada kelompok android adalah sangat kurang, setelah konseling gizi adalah baik

B. Saran

1. Konseling gizi dengan media android harus dilakukan sebagai bagian dari pendampingan gizi lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan dan konsumsi protein untuk mengoptimalkan peningkatan

pengetahuan, sikap dan keterampilan ibu menyusui di kelurahan Bandungrejosari, Malang

2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penyempurnaan berupa notifikasi setiap informasi berupa 4 pilar gizi seimbang bagi ibu menyusui yang akan disampaikan pada media berbasis android, sehingga masyarakat dapat dengan mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh peneliti